BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Materi Pengolahan Data Melalui Metode *Team Quiz* Kelas VI MI Bina Bangsa Surabaya". Hasil penelitian ini akan dijelaskan per siklus, dalam setiap siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1. Siklus I

Pada siklus yang pertama, peneliti menggunakan empat tahapan dalam proses pembelajaran. Empat tahapan tersebut adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Keempat tahapan tersebut dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan model Kurt Lewin.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus pertama ini diawali dengan menentukan waktu bersama guru kelas VI untuk dilaksanakannya tindakan, yaitu ditetapkan pada tanggal 6 Januari 2017 dengan waktu 3 x 35 menit serta menentukan metode yang digunakan, yaitu metode *Team Quiz*. Setelah itu peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 yang berbunyi "Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan data", dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kompetensi Dasar (KD) yang dipilih yaitu "Menentukan rata-rata hitung dan modus sekumpulan data dan Mengurutkan data termasuk menentukan nilai tertinggi dan terendah". Dari Kompetensi Dasar tersebut kemudian peneliti mengembangkan indikator dan menyusun langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan metode *Team Quiz*.

Selain perangkat pembelajaran, peneliti juga menyiapkan lembar kerja siswa yang berupa soal tes berjumlah 5 butir dan instrumen penelitian, diantaranya: lembar observasi untuk guru dan siswa serta angket minat belajar siswa yang telah disiapkan peneliti.

b. Pelaksanaan

Tahap ini merupakan implementasi dari RPP yang telah dirancang sebelumnya. Peneliti diberi wewenang untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dan guru sebagai observer dalam kegiatan penelitian di sekolah. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan salam dan menanyakan kabar siswa dengan sapaan "bagaimana kabar kalian hari ini?". Siswa dengan serentak menjawab "Alhamdulillah, luar biasa, Allahuakbar, yes.. yes.. yes."

Kemudian guru mengajak siswa untuk berdo'a sebelum pelajaran dimulai. Setelah itu, guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa yang kemudian akan mengarahkan siswa pada materi yang akan dipelajari, yaitu pengolahan data. Selanjutnya guru menuliskan materi yang akan diajarkan dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.1
Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab

Pada kegiatan inti, guru membagi siswa menjadi 3 kelompok, yaitu Tim A, Tim B, dan Tim C. Sebelumnya guru telah menentukan anggota pada masing-masing kelompok berdasarkan hasil wawancara kepada guru kelas tentang minat belajar matematika siswa. Anggota kelompok dibagi secara heterogen dengan harapan dalam satu kelompok siswa yang memiliki minat belajar matematika tinggi bisa saling mengajari kepada siswa yang minat belajarnya rendah. Satu kelompok terdiri dari 8 siswa. Berikut adalah tabel pembagian nama-nama kelompok:

Tabel 4.1
Nama-nama Kelompok

Tim A	Tim B	Tim C
MFH	FZA	AN
AMM	IA	F
MFU	MAW	MM
MIR	IM	MS
ML	NA	MSAF
RBS	RA	MAK

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

JDA EY	NAZ II	SAM SHJ

Guru mempersilahkan siswa untuk berkumpul dengan anggota kelompoknya. Pada saat siswa mencari anggota kelompoknya, suasana kelas menjadi ramai dan terdengar bising karena siswa berusaha memindahkan bangku untuk kelompoknya. Setelah berkumpul dengan anggota kelompoknya masing-masing, kemudian guru menjelaskan prosedur metode *Team Quiz*.

Gambar 4.2
Langkah 1: Guru menjelaskan materi

Pada kegiatan awal, guru menjelaskan tentang materi pengolahan data yang pertama, yaitu menghitung rata-rata (mean). Pada tahapan ini, kelompok A sebagai pemimpin kuis. Tim A menyiapkan 1 pertanyaan mengenai materi yang dibahas, saat tim A mempersiapkan soal, tim B dan C diperbolehkan meninjau kembali catatan mereka. Setelah itu, tim A menguji tim B, apabila tim B tidak bisa menjawab, maka pertanyaan dilemparkan kepada tim C. Disini peneliti sebagai guru bertindak untuk meneliti apakah jawabannya benar atau tidak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah itu, guru mejelaskan materi yang kedua, yaitu tentang menentukan modus. Pada tahapan ini, kelompok B bertindak sebagai pemimpin kuis. Tim B menyiapkan 1 pertanyaan mengenai materi yang dibahas. Seperti pada kegiatan sebelumnya, tim C bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tim B, apabila tim C tidak bisa menjawab, maka tim A diberi kesempatan untuk menjawab.

Gambar 4.3
Langkah 2: Perwakilan tim menulis pertanyaan dan jawaban dipapan tulis

Untuk materi yang terakhir, guru menjelaskan tentang menentukan nilai terendah dan tertinggi. Tim C bertugas sebagai pemimpin kuis. Setelah mempersiapkan pertanyaan, tim C kemudian menguji tim A, jika tim A tidak bisa menjawab maka tim B diberi kesempatan untuk menjawab. Untuk selanjutnya, masing-masing tim akan membuat pertanyaan lagi, namun materinya berbeda dengan yang sebelumnya. Seperti tim B membuat soal tentang mean, tim C membuat soal tentang modus, dan tim A membuat soal tentang nilai terendah dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertinggi. Begitupula seterusnya hingga masing-masing kelompok pernah membuat soal untuk materi mean, modus, serta nilai tertinggi dan terendah.

Gambar 4.4
Langkah 3: Diskusi Kelompok

Berikut adalah data perolehan skor untuk masing-masing tim:

Tabel 4.2
Data hasil perolehan skor kuis siklus I

Babak	Kegiatan	Tim A	Tim B	Tim C
1	Membuat pertanyaan	Mean 3		
	Menjawab Pertanyaan		Mean 3	
	Membuat pertanyaan		Modus 2	
	Menjawab Pertanyaan			Modus 1
	Membuat pertanyaan			Nilai terendah & tertinggi 3
	Menjawab Pertanyaan	Nilai terendah & tertinggi 3		
2	Membuat pertanyaan		Mean 3	
	Menjawab Pertanyaan			Mean 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Membuat pertanyaan			Modus 3
	Menjawab Pertanyaan	Modus 3		
	Membuat pertanyaan	Nilai terendah & tertinggi 3		
	Menjawab Pertanyaan		Nilai terendah & tertinggi 3	
3	Membuat pertanyaan			Mean 2
	Menjawab Pertanyaan	Mean 2		
	Membuat pertanyaan	Modus 3		
	Menjawab Pertanyaan		Modus 3	
	Membuat pertanyaan		Nilai terendah & tertinggi 3	
	Menjawab Pertanyaan			Nilai terendah & tertinggi 3
Keaktifan		1	2	2
Skor		18	19	17
Nilai		$\frac{18}{21}$ x 100 **85.71**	$\frac{19}{21}$ x 100 **90.48**	$\frac{17}{21}$ x 100 **80.95**

Berdasarkan hasil perolehan skor kuis, nilai tertinggi diperoleh oleh tim B dengan skor 19 dengan nilai 90.48. Setelah kuis selesai, kemudian guru bersama siswa membahas pertanyaan yang belum terjawab atau tidak ada tim yang bisa menjawabnya. Pada tahapan akhir kegiatan inti, guru membagikan lembar kerja kepada siswa sebagai evaluasi secara individu.

Setelah mengerjakan lembar kerja siswa, kemudian siswa mengisi angket minat belajar yang diberikan guru. Angket minat belajar ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran matematika materi pengolahan data setelah penerapan metode *Team Quiz* pada siklus pertama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut adalah hasil angket minat belajar matematika siswa kelas VI pada siklus I materi pengolahan data setelah peneliti menggunakan metode *Team Quiz*:

Tabel 4.3
Data hasil angket siswa siklus I minat belajar matematika materi pengolahan data menggunakan metode *Team Quiz* kelas VI MI Bina Bangsa Surabaya

No	Nama Siswa	Aspek Indikator Minat Belajar				Skor Hasil Angket	Nilai Skor Minat Belajar	Ket.
		1	2	3	4			
1.	MFH	4	6	6	5	21	52.5	SR
2.	AN	5	10	8	8	31	77.5	S
3.	AMM	8	12	12	6	38	95	ST
4.	FZA	8	10	12	7	37	92.5	ST
5.	F	7	9	8	4	28	70	R
6.	IA	5	7	7	4	23	57.5	SR
7.	IM	8	10	10	7	35	87.5	T
8.	MAW	4	11	9	7	31	77.5	S
9.	MFUF	4	6	6	4	20	50	SR
10.	MM	8	9	10	8	35	87.5	T
11.	MS	5	8	7	4	24	60	R
12.	MIR	6	7	7	6	26	65	R
13.	MSAF	6	9	8	6	29	72.5	S
14.	ML	5	6	9	5	25	62.5	R
15.	MAK	8	12	12	6	38	95	ST
16.	NA	6	11	11	8	36	90	T
17.	RA	5	9	10	5	29	72.5	S
18.	RBS	4	6	8	5	23	57.5	SR
19.	SAM	8	10	12	7	37	92.5	ST
20.	SHJ	7	9	11	7	34	85	T
21.	NAZ	7	10	10	6	33	82.5	T
22.	JDA	8	10	10	7	35	87.5	T
23.	EY	6	8	11	7	32	77.5	S
24.	II	7	12	12	7	38	95	ST
						Jumlah	**1842.5**	
Nama Siswa: MFH SA = $\frac{SP}{SM}$ x 100 = $\frac{21}{40}$ x 100 = 52.5								

Keterangan:

ST : Sangat Tinggi

T : Tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

S : Sedang

R : Rendah

SR : Sangat Rendah

Untuk menghitung rata minat belajar siswa secara keseluruhan, maka digunakan rumus 3.12 sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum SA}{n}$$

$$M = \frac{1842.5}{24} = 76.77$$

Sedangkan untuk mengetahui presentase siswa yang memiliki minat belajar matematika digunakan rumus 3.13 sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \text{ x } 100\% = \frac{11}{24} \text{ x } 100\% = 45.83\%$$

Berdasarkan tabel 4.2, siswa yang memiliki minat belajar matematika sangat rendah berjumlah 4 siswa, yang memiliki minat rendah ada 4 siswa, yang memiliki minat sedang ada 5 siswa, yang memiliki minat tinggi ada 6 siswa, dan yang memiliki minat sangat tinggi ada 5 siswa. Untuk menghitung nilai akhir angket per individu menggunakan rumus pada tabel 3.10. Sedangkan kriterianya terdapat pada tabel 3.11. Kemudian untuk menghitung nilai rata-rata tingkat minat belajar siswa kelas VI MI Bina Bangsa menggunakan rumus pada tabel 3.12. Rata-rata tingkat minat belajar siswa yaitu 76.77. Penilaian rata rata mengunakan rumus 3.12 yang mana rumus ini digunakan untuk mencari rata-rata nilai angket seluruh kelas. Presentase ketuntasan minat belajar siswa adalah 45.83 % yang dihitung dengan menggunakan rumus 3.13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.5
Langkah 4: Siswa mengerjakan lembar kerja dan mengisi angket

Disamping membagikan angket siswa, peneliti juga membagikan angket orang tua. Tujuan dari angket untuk orang tua yaitu untuk mengetahui bagaimana aktivitas belajar matematika siswa dan minatnya dalam mempelajari matematika. Berikut adalah hasilnya:

Tabel 4.4
Data hasil angket orang tua siklus I terhadap minat belajar matematika menggunakan metode *Team Quiz* di kelas VI MI Bina Bangsa Surabaya

No.	Nama Siswa	Aspek Indikator Minat Belajar				Skor Hasil Angket Orang Tua	Nilai Skor	Ket.
		1	2	3	4			
1.	MFH	8	3	9	4	24	60	R
2.	AN	9	7	9	7	32	80	S
3.	AMM	9	7	9	7	23	60	R
4.	FZA	12	2	6	6	28	70	R
5.	F	11	3	8	6	28	70	R
6.	IA	9	2	6	5	22	55	SR
7.	IM	12	7	12	7	38	95	ST
8.	MAW	12	4	8	6	30	75	R
9.	MFUF	7	2	8	5	22	55	SR
10.	MM	7	7	8	5	27	67.5	R
11.	MS	12	8	12	8	40	100	ST

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12.	MIR	4	2	3	3	12	30	SR
13.	MSAF	9	5	8	8	30	75	R
14.	ML	9	4	6	4	23	57.5	SR
15.	MAK	11	5	10	8	34	85	T
16.	NA	11	5	12	6	34	85	T
17.	RA	5	3	7	5	20	50	SR
18.	RBS	6	4	6	4	20	50	SR
19.	SAM	4	2	4	7	17	42.5	SR
20.	SHJ	7	5	6	4	22	55	SR
21.	NAZ	10	4	11	8	33	82.5	T
22.	JDA	12	4	9	7	32	80	S
23.	EY	9	3	6	4	22	55	SR
24.	II	11	7	12	7	37	92.5	ST
						Jumlah	**1625**	
Nama Siswa: MFH SA = $\frac{SP}{SM}$ x 100 = $\frac{24}{40}$ x 100 = 60								

Keterangan:

ST : Sangat Tinggi

T : Tinggi

S : Sedang

R : Rendah

SR : Sangat Rendah

Dari data angket orang tua, maka perhitungan rata-rata minat belajar siswa berdasarkan pandangan orang tua dengan menggunakan rumus 3.12 adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum SA}{n} = \frac{1625}{24} = 67.71$$

Sedangkan untuk mengetahui presentase siswa yang memiliki minat belajar matematika berdasarkan angket orang tua digunakan rumus 3.13 sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \text{ x } 100\% = \frac{6}{24} \text{ x } 100\% = 25\%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil angket orang tua terhadap minat belajar anaknya, siswa yang memiliki minat belajar matematika sangat rendah berjumlah 9, yang memiliki minat rendah ada 7, yang memiliki minat sedang ada 2 siswa, yang memiliki minat tinggi ada 3 siswa, dan yang memiliki minat sangat tinggi ada 3 siswa. Untuk menghitung nilai akhir angket per individu menggunakan rumus yang sama dengan perhitungan angket siswa, yaitu pada tabel 3.10. Sedangkan kriterianya terdapat pada tabel 3.11. Kemudian untuk menghitung nilai rata-rata tingkat minat belajar siswa menggunakan rumus pada tabel 3.12. Rata-rata tingkat minat belajar siswa yaitu 67.71. Presentase ketuntasan minat belajar siswa adalah 25%, yang dihitung dengan menggunakan rumus 3.13.

Selain mengisi angket minat belajar, siswa juga mengerjakan lembar kerja siswa. Berikut adalah data hasil tes pada siklus I materi pengolahan data:

Tabel 4.5
Data hasil belajar siswa pada siklus I mengunakan metode *Team Quiz*

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	MFH	53	Rendah
2.	AN	80	Rendah
3.	AMM	73	Rendah
4.	FZA	100	Tinggi
5.	F	87	Tinggi
6.	IA	80	Rendah
7.	IM	100	Tinggi
8.	MAW	100	Tinggi
9.	MFUF	67	Rendah
10.	MM	87	Tinggi
11.	MS	87	Tinggi
12.	MIR	73	Rendah
13.	MSAF	87	Tinggi
14.	ML	67	Rendah
15.	MAK	87	Tinggi
16.	NA	100	Tinggi
17.	RA	93	Tinggi
18.	RBS	73	Rendah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19.	SAM	87	Tinggi
20.	SHJ	73	Rendah
21.	NAZ	80	Rendah
22.	JDA	80	Rendah
23.	EY	73	Rendah
24.	II	100	Tinggi

Pada kegiatan akhir di siklus pertama, guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini, yaitu tentang materi mean, modus, serta nilai tertinggi dan terendah. Setelah itu, guru memberikan penguatan kepada siswa dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian, perwakilan dari siswa memimpin do'a untuk mengakhiri pembelajaran hari ini.

Gambar 4.6
Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran

c. Observasi

Pada tahap observasi, peneliti yang bertindak sebagai guru meminta guru mata pelajaran matematika untuk menilai lembar aktivitas guru dan siswa. Berikut ini lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan mengunakan metode *Team Quiz*:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6
Data hasil pengamatan aktivitas guru siklus I

No.	Kegiatan	Skor Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru memulai dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a serta menanyakan kabar	√				4
2.	Guru memberi apersepsi/ motivasi	√				4
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√			3
4.	Guru menuliskan topik di papan tulis	√				4
5.	Guru melakukan tanya jawab tentang topik yang sudah diketahui siswa	√				4
6.	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode *team quiz*	√				4
7.	Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok dan 3 materi yang sudah dipilih sebelumnya			√		2
8.	Saat penyampaian matari pertama, kelompok A bertugas sebagai tim penanya dan kelompok B dan C sebagai tim penjawab pertanyaan. Jika tim B tidak bisa menjawab pertanyaan maka pertanyaan akan di lempar kepada tim C, begitupula seterusnya	√				4
9.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum diketahui dengan jelas		√			3
10.	Guru menyuruh siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini		√			3
11.	Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan mengingatkan siswa-siswi untuk belajar	√				4
12.	Guru mengakhiri dengan salam	√				4
					Jumlah	43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menghitung skor aktivitas guru, maka digunakan rumus 3.6:

$G = \frac{F}{n} \times 100 = \frac{43}{48} \times 100 = 89.58$

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada tabel diatas, jumlah skor yang diperoleh adalah 43 dan skor maksimum adalah 48. Hasil observasi guru yang diperoleh yaitu 89.58 dengan kriteria sangat baik dan sudah mencapai indikator kinerja, yaitu minimal 81.

Selain menilai aktivitas guru dalam pembelajaran, dalam penelitian ini aktivitas siswa ketika menerima pelajaran juga dinilai. Data hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I yang dilakukan penilaian pada saat peneliti sebagai guru ketika proses pembelajaran berlangsung yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7
Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Kegiatan	Skor				Ket.
		4	3	2	1	
1.	Siswa menjawab salam dari guru dan berdo'a bersama serta merespon guru	√				4
2.	Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru	√				4
3.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan		√			3
4.	Siswa memperhatikan saat guru menulis di papan tulis		√			3
5.	Siswa memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan guru		√			3
6.	Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru		√			3
7.	Siswa mengikuti instruksi guru tentang langkah-langkah dalam pembelajaran ini	√				4
8.	Siswa tertib saat aktivitas pembelajaran			√		2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9.	Siswa merespon refleksi guru		√			3
10.	Siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran			√		2
11.	Siswa berdo'a bersama	√				4
12.	Siswa menjawab salam dari guru	√				4
					Jumlah	39

Dari tabel 4.7, cara menghitung skor yang diperoleh dari data hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I mengunakan rumus 3.7 yang mana digunakan untuk menghitung skor perolehan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan melihat aktivitas siswa.

$S = \frac{F}{n} \times 100 = \frac{39}{48} \times 100 = 81.25$

Hasil skor yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 81.25 dan sudah memenuhi indikator kinerja. Sedangkan untuk kategori skornya yaitu baik.

d. Refleksi

Pada tahap ini, refleksi terhadap pembelajaran siklus I yang dilalakukan oleh peneliti dengan guru kolaborasi sebagai observer peneliti yang bertindak sebagai guru dengan mengunakan metode *team quiz*. Dalam diskusi antara guru kolaborasi sebagai observer yang menilai peneliti sebagai guru dan peneliti yang bertindak sebagai guru dirumuskan beberapa hal yang perlu diperbaiki pada pelaksanaan tindakan kelas siklus II.

Proses dan hasil pembelajaran pada siklus I menggunakan metode *team quiz* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika cukup baik. Temuan-temuan yang ada pada pelaksanaan tindakan siklus I, diantaranya sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Siswa kurang terkondisikan dengan baik, masih ada beberapa anak yang ramai ketika berkelompok, terutama ketika pembagian kelompok. Selain itu, siswa yang berebutan ingin menjawab pertanyaan membuat suasana pelajaran menjadi ricuh. Pada siklus II, peneliti diharapkan lebih bisa mengondisikan siswa, seperti dengan menata bangku per kelompok sebelum pembelajaran dimulai, serta menerapkan sistem pengurangan skor apabila anggota kelompoknya tidak bisa tertib dan disiplin.

2) Masih ada siswa yang tidak aktif dalam kelompok ketika kuis berlangsung. Oleh karenanya, dalam siklus II perlu pemberian reward bagi siswa yang aktif dan motivasi saat awal pelajaran.

3) Alokasi waktu belum terdistribusikan dengan baik sehingga pada kegiatan akhir kurang maksimal. Pada siklus II, guru harus lebih memperhatikan waktu sehingga pembelajaran bisa berlangsung maksimal dan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.

2. Siklus II

Setelah dilakukan perencanaan, pelaksanaan dan observasi, peneliti bersama guru kolaborator mengadakan refleksi tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada siklus II. Kegiatan yang dilakukan pada siklus kedua dimaksudkan sebagai perbaikan dari siklus pertama. Tahapan pada siklus kedua sama dengan siklus pertama yaitu diawali dengan perencanaan, dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan, observasi dan yang terakhir refleksi.

Pada penelitian tindakan kelas ini, siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan waktu 3x35 menit atau 3 jam pelajaran. Siklus II dilaksanakan pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanggal 9 Januari 2017 panda pembelajaran matematika materi pengolahan data dengan menggunakan metode *team quiz*.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan diawali dengan penentuan waktu, tempat, dan metode yang akan digunakan oleh peneliti dab guru. Penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 9 Januari 2017 dengan jumlah siswa 24 siswa. Pada tahap ini peneliti menyiapkan perbaikan perencanaan pembelajaran yakni RPP dari siklus I berdasarkan standar kompetensi, kompetensi dasar, serta indikator yang akan dicapai. Dari indikator tersebut dapat disusun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *team quiz.*

Selain itu, peneliti juga menyiapkan soal tes yang berjumlah 5 butir dan berbeda dari yang sebelumnya, namun masih memiliki bobot yang sama. Instrumen penelitian seperti lembar observasi guru, lembar observasi siswa serta angket minat belajar siswa juga telah disiapkan peneliti.

b. Pelaksanaan

Pada kegiatan awal pembelajaran, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Seperti biasa, guru menggunakan sapaan “bagaimana kabar kalian hari ini?”, kemudian dengan serentak mereka menjawab“Alhamdulillah, luar biasa, Allahu Akbar, Yes… Yes… Yes…”. Setelah itu, siswa berdo’a bersama. Selanjutnya peneliti melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang siajarkan pada pertemuan sebelumnya. Peneliti bertanya, “apakah kalian masih ingat tentang materi yang ibu ajarkan kemarin?”, kemudian siswa serentak menjawab, “masih buu…”. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Gambar 4.7
Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok

Kegiatan inti diawali dengan menjelaskan langkah-langkah kegiatan dalam metode *team quiz* ini. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok. Anggota kelompok masih sama dengan kelompok yang sebelumnya, namun bedanya sebelum pelajaran dimulai siswa sudah mempersiapkan berkumpul dengan kelompoknya masing-masing. Peneliti menjelaskan materi mengenai mean. Seperti pada pembelajaran sebelumnya, tim A yang bertugas sebagai pemimpin kuis mempersiapkan 1 pertanyaan tentang menghitung mean. Dan tim B bersiap untuk menjawab pertanyaan. Ketika salah satu perwakilan tim A membacakan pertanyaannya, anggota dari tim B dan tim C mulai bersiap menghitung. Setelah tim A selesai menuliskan soalnya, tim B langsung mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan dengan benar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.8
Langkah 1: Guru menjelaskan materi

Kemudian dilanjut dengan penjelasan materi tentang menentukan modus. Setelah selesai, tim B menyusun soal tentang menentukan modus. Kemudian perwakilan anggota tim B membacakan soal di depan, tim C yang mendapat tugas menjawab soal mendengarkan dengan seksama. Tim A juga turut serta mendengarkan soal yang dibaca perwakilan tim B. Setelah tim B selesai membacakan soal, tim C menjawab pertanyaan dan jawabannya benar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.9
Langkah 2: Diskusi Kelompok

Dilanjut pada materi yang ketiga, yaitu tentang menentukan nilai terendah dan tertinggi. Setelah selesai guru memberikan contoh dipapan tulis, tim A membuat soal tentang nilai terendah dan tertinggi. Setelah itu salah satu perwakilan dari tim A membacakan soalnya dan tim B bisa menjawab pertanyaan. Kuis ini diulang 3 kali putaran hingga semua tim membuat pertanyaan untuk mean, modus, nilai tertinggi dan terendah. Berikut adalah data perolehan skor untuk masing-masing tim:

Tabel 4.8
Data hasil perolehan skor kuis siklus II

Babak	Kegiatan	Tim A	Tim B	Tim C
1	Membuat pertanyaan	Mean 2		
	Menjawab Pertanyaan		Mean 3	
	Membuat pertanyaan		Modus 3	
	Menjawab Pertanyaan			Modus 3
	Membuat pertanyaan			Nilai terendah & tertinggi 3
	Menjawab Pertanyaan	Nilai terendah & tertinggi 3		
2	Membuat pertanyaan		Mean 3	
	Menjawab Pertanyaan			Mean 3
	Membuat pertanyaan			Modus 2
	Menjawab Pertanyaan	Modus 3		
	Membuat pertanyaan	Nilai terendah & tertinggi 3		
	Menjawab		Nilai terendah & tertinggi	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Pertanyaan		3	
3	Membuat pertanyaan			Mean 3
	Menjawab Pertanyaan	Mean 3		
	Membuat pertanyaan	Modus 2		
	Menjawab Pertanyaan		Modus 3	
	Membuat pertanyaan		Nilai terendah & tertinggi 3	
	Menjawab Pertanyaan			Nilai terendah & tertinggi 3
Keaktifan		2	3	2
Skor		18	21	19
Nilai		$\frac{18}{21}$ x 100 **85.71**	$\frac{21}{21}$ x 100 **100**	$\frac{19}{21}$ x 100 **90.48**

Gambar 4.10
Langkah 3: Siswa mengerjakan lembar kerja secara individu

Setelah melakukan kuis, kemudian siswa mengerjakan lembar kerja yang berbeda dari pertemuan sebelumnya. Sesudah itu, guru membagikan angket minat belajar kepada siswa. Berikut adalah hasil data angket minat belajar siswa pada siklus II:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.9
Data hasil angket siswa siklus II minat belajar matematika materi pengolahan data menggunakan metode *Team Quiz* kelas VI MI Bina Bangsa Surabaya

No.	Nama Siswa	Aspek Indikator Minat Belajar				Skor Hasil Angket	Nilai Skor Minat Belajar	Ket.
		1	2	3	4			
1.	MFH	6	9	9	6	30	75	S
2.	AN	5	10	8	8	31	78.5	S
3.	AMM	8	12	12	6	38	95	ST
4.	FZA	8	9	12	8	37	92.5	ST
5.	F	6	9	11	8	34	85	T
6.	IA	5	9	9	5	28	70	R
7.	IM	7	12	12	7	38	95	ST
8.	MAW	7	11	9	6	33	82.5	T
9.	MFUF	6	8	8	6	28	70	R
10.	MM	8	10	10	7	35	87.5	T
11.	MS	7	11	10	7	35	87.5	T
12.	MIR	6	9	12	6	33	82.5	T
13.	MSAF	6	10	9	8	33	82.5	T
14.	ML	8	10	9	6	33	82.5	T
15.	MAK	8	12	12	6	38	95	ST
16.	NA	6	9	12	8	35	87.5	T
17.	RA	6	8	12	8	34	85	T
18.	RBS	7	10	9	8	34	85	T
19.	SAM	8	12	8	7	35	87.5	T
20.	SHJ	7	10	11	7	35	87.5	T
21.	NAZ	7	11	11	7	36	90	T
22.	JDA	8	10	10	6	34	85	T
23.	EY	7	10	12	8	37	92.5	ST
24.	II	8	12	12	7	39	97.5	ST
						Jumlah	**2058.5**	

Nama Siswa: MFH

SA = $\frac{SP}{SM}$ x 100 = $\frac{30}{40}$ x 100 = 75

Keterangan:

ST : Sangat Tinggi

T : Tinggi

S : Sedang

R : Rendah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SR : Sangat Rendah

Untuk menghitung rata minat belajar siswa secara keseluruhan, maka digunakan rumus 3.5 sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum SA}{n} = \frac{2058.5}{24} = 85.77$$

Sedangkan untuk mengetahui presentase siswa yang memiliki minat belajar matematika digunakan rumus 3.6 sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \text{ x } 100\% = \frac{20}{24} \text{ x } 100\% = 83.33\%$$

Berdasarkan tabel 4.9, diperoleh nilai rata-rata minat belajar matematika siswa yang dihitung menggunakan rumus 3.5 yaitu 85.77 atau ada 20 dari 24 siswa yang memiliki minat belajar tinggi dan sangat tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II peningkatan minat belajar pada materi pengolahan data secara klasikal telah megalami peningkatan yang lebih baik dari siklus I. Prosentase ketuntasan minat belajar siswa adalah 83.33% yang dihitung dengan menggunakan rumus 3.6 dan masuk dalam kategori tinggi berdasarkan tabel 3.8. Dengan demikian dapat diketahui nilai tertinggi adalah 97.5 dan nilai terendah 70.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.11
Langkah 4: Siswa mengisi angket

Selain menggunakan angket siswa, dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan angket orang tua untuk mengukur bagaimana pola belajar siswa pada pelajaran matematika ketika dirumah. Berikut adalah hasilnya:

Tabel 4.10
Data hasil angket orang tua siklus II terhadap minat belajar matematika menggunakan metode *Team Quiz* di kelas VI MI Bina Bangsa Surabaya

No.	Nama Siswa	Aspek Indikator Minat Belajar				Skor Hasil Angket Orang Tua	Nilai Skor Minat Belajar	Ket.
		1	2	3	4			
1.	MFH	9	4	8	5	25	65	R
2.	AN	10	4	10	6	30	75	S
3.	AMM	8	4	6	4	22	55	SR
4.	FZA	12	6	7	8	34	83.5	T
5.	F	8	2	5	4	19	47.5	SR
6.	IA	10	4	8	5	27	68.5	R
R	IM	12	4	7	4	38	95	ST
8.	MAW	12	4	11	7	28	70	R
9.	MFUF	9	4	7	6	26	65	R
10.	MM	11	7	10	7	35	87.5	T
11.	MS	12	8	10	5	35	87.5	T
12.	MIR	6	3	3	6	28	45	SR
13.	MSAF	7	3	5	8	23	57.5	SR
14.	ML	11	5	10	7	33	82.5	T
15.	MAK	10	6	12	6	34	85	T
16.	NA	12	4	12	6	34	85	T
17.	RA	5	3	7	5	20	50	SR
18.	RBS	6	4	6	4	20	50	SR
19.	SAM	10	8	10	6	34	85	T
20.	SHJ	12	4	11	8	35	87.5	T
21.	NAZ	11	5	11	7	34	85	T
22.	JDA	11	4	9	7	33	82.5	T
23.	EY	9	2	7	7	25	65	R
24.	II	11	7	12	7	37	92.5	ST
						Jumlah	**1752**	
Nama Siswa: MFH SA = $\frac{SP}{SM}$ x 100 = $\frac{25}{40}$ x 100 = 65								

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

ST : Sangat Tinggi

T : Tinggi

S : Sedang

R : Rendah

SR : Sangat Rendah

Dari data angket orang tua, maka perhitungan rata-rata minat belajar siswa berdasarkan pandangan orang tua dengan menggunakan rumus 3.5 adalah sebagai berikut:

$M = \frac{\sum SA}{n} = \frac{1752}{24} = 73$

Sedangkan untuk mengetahui presentase siswa yang memiliki minat belajar matematika berdasarkan angket orang tua digunakan rumus 3.6 sebagai berikut:

$P = \frac{F}{n}$ x 100% = $\frac{12}{24}$ x 100% = 50%

Berdasarkan hasil perhitungan angket orang tua, diperoleh prosentase minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika 50% serta rata-rata minat belajar siswa 73.

Sebelum mengisi angket, siswa juga mengerjakan lembar kerja untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VI pada materi pengolahan data. Berikut adalah data hasil tes pada siklus II:

Tabel 4.11
Data hasil belajar pada siklus II dengan mengunakan metode *Team Quiz*

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	MFH	60	Rendah
2.	AN	87	Tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	AMM	100	Tinggi
4.	FZA	100	Tinggi
5.	F	87	Tinggi
6.	IA	100	Tinggi
7.	IM	100	Tinggi
8.	MAW	100	Tinggi
9.	MFUF	47	Rendah
10.	MM	73	Tinggi
11.	MS	100	Tinggi
12.	MIR	93	Tinggi
13.	MSAF	100	Tinggi
14.	ML	87	Tinggi
15.	MAK	100	Tinggi
16.	NA	100	Tinggi
17.	RA	100	Tinggi
18.	RBS	93	Tinggi
19.	SAM	100	Tinggi
20.	SHJ	100	Tinggi
21.	NAZ	93	Tinggi
22.	JDA	100	Tinggi
23.	EY	100	Tinggi
24.	II	100	Tinggi

Setelah mengerjakan lembar kerja dan mengisi angket, guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semakin giat belajar dan mengecek kehadiran siswa. Pelajaran diakhiri dengan do'a.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.12
Guru dan Siswa menyimpulkan pembelajaran

c. Observasi

Sebagaimana pada siklus I, kegiatan observasi siklus II adalah peneliti meneliti bagaimana penerapan metode *team quiz* yang dilakukan di kelas VI MI Bina Bangsa. Peneliti mengamati kegiatan guru pada saat pembelajaran dan mengamati kegiatan siswa dengan menggunakan pedoman observasi guru dan siswa. Berikut penjabarannya:

Tabel 4.12
Data hasil pengamatan aktivitas guru siklus II

No.	Kegiatan	Skor Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru memulai dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a serta menanyakan kabar	√				4
2.	Guru memberi apersepsi/ motivasi	√				4
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√				4
4.	Guru menuliskan topik di papan tulis	√				4
5.	Guru melakukan tanya jawab tentang topik yang sudah diketahui siswa	√				4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6.	Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok dan 3 materi yang sudah dipilih sebelumnya	√				4
7.	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode *team quiz*	√				4
8.	Saat penyampaian matari pertama, kelompok A bertugas sebagai tim penanya dan kelompok B dan C sebagai tim penjawab pertanyaan. Jika tim B tidak bisa menjawab pertanyaan maka pertanyaan akan di lempar kepada tim C, begitupula seterusnya	√				4
9.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum diketahui dengan jelas		√			3
10.	Guru menyuruh siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini		√			3
11.	Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan mengingatkan siswa-siswi untuk belajar	√				4
12.	Guru mengakhiri dengan salam	√				4
					Jumlah	46

$$G = \frac{F}{n} \text{ x } 100 = \frac{46}{48} \text{ x } 100 = 95.83$$

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus II dalam tabel diatas, jumlah skor yang diperoleh adalah 46, dengan perolehan nilai 95.83 (sangat baik). Hasil tersebut meningkat dibandingkan pada siklus pertama, yaitu mengalami peningkatan sebesar 6.25 dari nilai sebelumnya yaitu 89.58.

Aktifitas guru pada saat salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a serta menanyakan keadaan siswa dalam kategori sangat baik. Begitu pula saat guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab mengenai materi yang diajarkan sebelumnya. Pertanyaan yang dilontarkan guru ketika apersepsi menunjukkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai 4 karena pertanyaan sudah sesuai dengan topik yang dipelajari. Ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menulis topik di papan tulis sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Oleh karena itu pada kegiatan awal pembelajaran guru mendapat nilai 4 yang artinya sangat baik.

Sebagai perbaikan dalam siklus I ketika pengondisian kelompok masih kurang, maka dalam siklus II pembagian kelompok dilakukan di awal pada kegiatan inti sehingga dapat mengurangi kegaduhan siswa. Dalam pembentukan kelompok instruksi yang diberikan jelas dan mendapat nilai 4. Setelah pembagian kelompok, guru mulai menjelaskan prosedur dalam metode *team quiz*. Pada saat mendengarkan penjelasan dari guru, siswa terlihat tenang dibanding sebelumnya. Hal ini dikarenakan guru menerapkan sistem pengurangan skor kelompok bagi siswa yang tidak tertib.

Guru mulai menjelaskan materi yang pertama, yaitu tentang mean. Tim A yang bertugas sebagai pemimpin kelompok mulai memepersiapkan pertanyaan untuk tim B. Begitu seterusnya sampai semua tim mendapatkan tugas membuat dan menjawab pertanyaan, siswa terlihat antusias karena ingin menambah skor bagi kelompoknya. Pada kegiatan ini mendapatkan nilai 4 karena siswa melaksanakan tugasnya dengan baik. Setelah kuis selesai, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum paham, dan siswa tidak ada yang mengajukan pertanyaan. Kegiatan ini mendapatkan nilai 3.

Kegiatan pembelajaran yang terakhir yaitu guru merefleksikan kegiatan pembelajaran dalam kategori baik. Guru menyuruh siswa untuk menarik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesimpulan pembelajaran mendapat nilai 3. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam dengan kategori sangat baik.

Tabel 4.13
Data hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II

No.	Kegiatan	Skor				Ket.
		4	3	2	1	
1.	Siswa menjawab salam dari guru dan berdo'a bersama serta merespon guru	√				4
2.	Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru	√				4
3.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan	√				4
4.	Siswa memperhatikan saat guru menulis di papan tulis	√				4
5.	Siswa memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan guru		√			3
6.	Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru	√				4
7.	Siswa mengikuti instruksi guru tentang langkah-langkah dalam pembelajaran ini	√				4
8.	Siswa tertib saat aktivitas pembelajaran	√				4
9.	Siswa merespon refleksi guru		√			3
10.	Siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran		√			3
11.	Siswa berdo'a bersama	√				4
12.	Siswa menjawab salam dari guru	√				4
					Jumlah	45

$S = \frac{F}{n} \times 100 = \frac{45}{48} \times 100 = 93.75$

Pada tabel diatas, perolehan skor total aktivitas siswa yaitu 45 dengan nilai 93.75 (sangat baik). Secara keseluruhan, aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus II sudah mengalami peningkatan yang sangat baik. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi siswa pada siklus pertama dengan perolehan nilai 81.25 (baik) menjadi 93.75 (sangat baik) pada siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mulai adanya minat dan perhatian siswa terhadap mata pelajaran matematika sehingga mempengaruhi keaktifan dan semangat siswa dalam proses pembelajaran.

d. Refleksi

Pada siklus II, peneliti dan guru membandingkan antara hasil yang diperoleh dari siklus I dan II, baik itu dari hasil tes, angket, dan observasi. Seluruh komponen mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil angket, tes, dan observasi aktivitas guru dan siswa mencapai 81, yang artinya sudah mencapai indikator kinerja sehingga tidak diperlukan untuk melanjutkan ke siklus selanjutnya. Oleh karena itu, peneliti yang bertindak sebagai guru dan guru yang bertindak sebagai observer menyepakati tidak melanjutkan ke siklus selanjutnya karena adanya peningkatan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika materi pengolahan data.

B. Pembahasan

Tahap ini merupakan interperetasi hasil analisis data dilakukan setelah pengumpulan data siklus I dan siklus II. Data tersebut dianalisis untuk mengetahui pekembangan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dengan 2 siklus dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa pada materi pengolahan data pada siswa kelas VI MI Bina Bangsa Surabaya. Berikut adalah deskripsi penelitian:

1. Pelaksanaan Metode *Team Quiz*

Metode pembelajaran *team quiz* dilaksanakan secara berkelompok dengan sistem permainan kuis. Dalam satu kelas dibagi menjadi 3 tim, yaitu tim A, tim B, dan tim C. Pada awal kegiatan, guru terlebih dahulu menjelaskan prosedur dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

permainan *team* quiz. Ketika pembagian kelompok masih kurang efektif, siswa masih ramai dan kurang terkondisikan pada saat itu. Pengalokasian waktu masih kurang karena termakan oleh pengondisian siswa saat pembelajaran. Pada siklus I, aktivitas guru mendapat skor 43 dari total skor maksimal 48, dengan perolehan nilai 89.58 (baik). Sedangkan aktivitas siswa mendapat skor 39 dengan nilai 81.25 (baik).

Aktivitas guru pada siklus II lebih baik daripada di siklus I. Jumlah skor aktivitas guru pada siklus II adalah 46 dari jumlah keseluruhan skor 48 dengan nilai mencapai 95.83 (sangat baik). Aktivitas siswa pada siklus II selama proses pembelajaran matematika materi pengolahan data dengan mengunakan metode *team quiz* juga meningkat dan lebih baik, dikarenakan siswa lebih antusias dan tertib selama proses pembelajaran, sudah tidak canggung belajar dengan teman kelompoknya. Hal ini dikarenakan, sebagai hasil refleksi dari siklus I, guru menerapkan sistem pengurangan skor bagi anggota kelompok yang tidak bisa tertib selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga waktu dalam proses pembelajaran bisa sesuai dengan rpp. Aktivitas siswa pada siklus II memperoleh skor 45 dengan nilai 93.75.

Berikut adalah hasil peningkatan aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan siklus II ketika pembelajaran matematika materi pengolahan data yang disajikan pada rekapitulasi dan diagram batang berikut:

Tabel 4.14
Rekapitulasi data hasil observasi guru dan siswa
siklus I dan siklus II

No.	Deskripsi Data	Siklus I	Siklus II
1.	Nilai hasil observasi guru	89.58	95.83
2.	Nilai hasil observasi siswa	81.25	93.75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

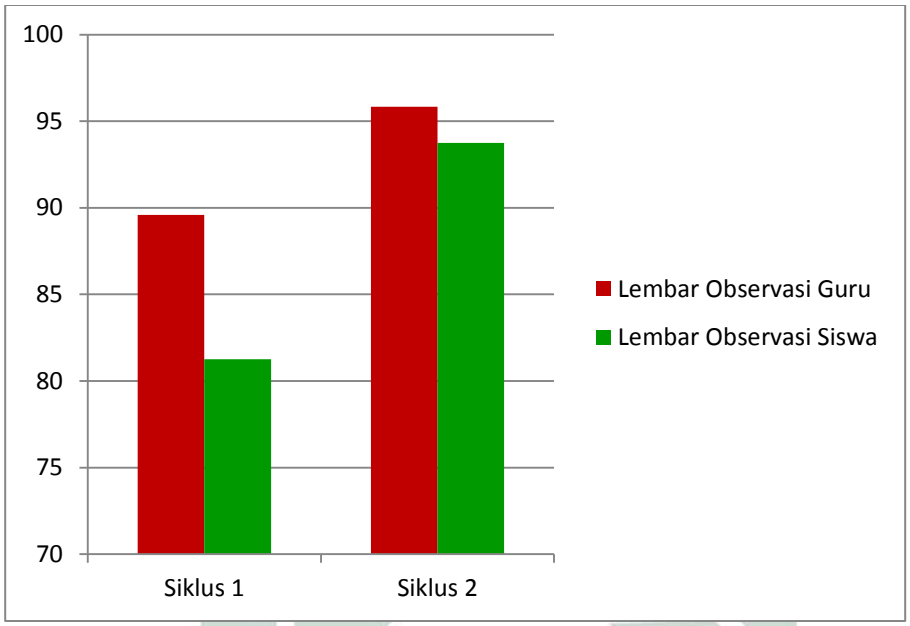

Diagram 4.1
Diagram Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Berdasarkan diagram diatas, terlihat adanya peningkatan grafik baik pada aktivitas guru maupun siswa. Warna merah menunjukkan aktivitas guru, sedangkan warna hijau menunjukkan aktivitas siswa. Pada siklus I, aktivitas guru memperoleh nilai 89.58, kemudian meningkat menjadi 95.83 pada siklus II. Sedangkan nilai aktivitas siswa pada siklus I yaitu 81. 25 kemudian meningkat menjadi 93.75 pada siklus II.

2. Peningkatan Minat Belajar Matematika Materi Pengolahan Data

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *team quiz* berdampak positif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Untuk mengetahui minat belajar siswa, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya angket siswa dan orangtua yang sudah divalidasi, serta tes tulis. Masing-masing angket tersebut berisi 10 pertanyaan yang merupakan pengembangan dari indikator minat belajar, yaitu perhatian,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketertarikan, rasa senang, serta keterlibatan siswa. Penyebaran angket dilakukan 2 kali yaitu pada saat siklus I dan II.

Peningkatan minat belajar siswa beserta rata-rata minat belajar siswa dari siklus I dan siklus II berdasarkan angket siswa bisa dilihat pada tabel rekapitulasi dan diagram batang berikut:

Tabel 4.15
Rekapitulasi data minat belajar siswa siklus I dan siklus II (Angket siswa)

No.	Deskripsi Data	Siklus I	Siklus II
1.	Siswa yang memiliki nilai angket >80	11	20
2.	Rata-rata minat belajar siswa seluruhnya	76.77	85.77
3.	Prosentase ketuntasan minat belajar siswa	45.83%	83.33%

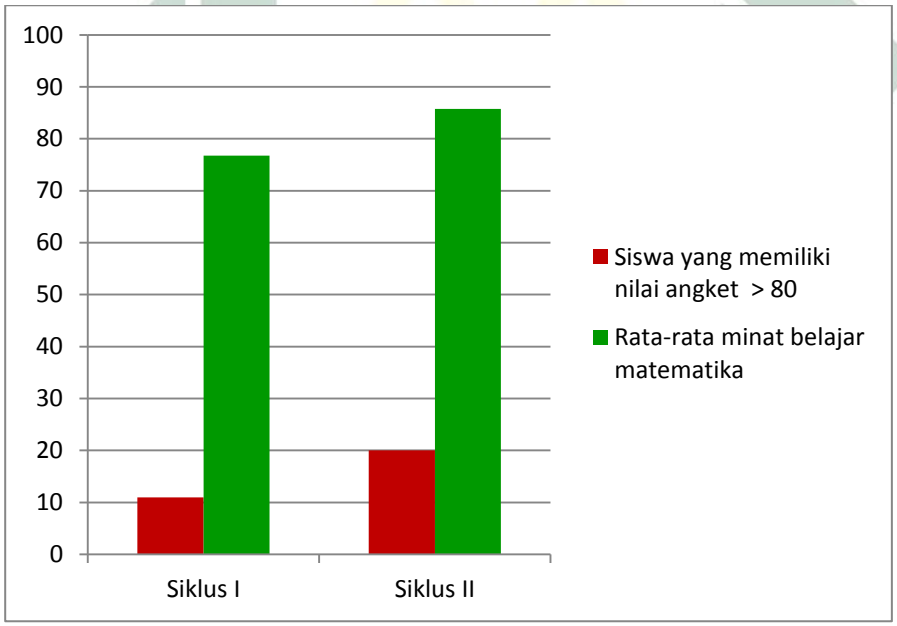

Diagram 4.2
Diagram siswa yang memiliki nilai angket siswa >80 dan rata-rata minat belajar matematika (angket siswa)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

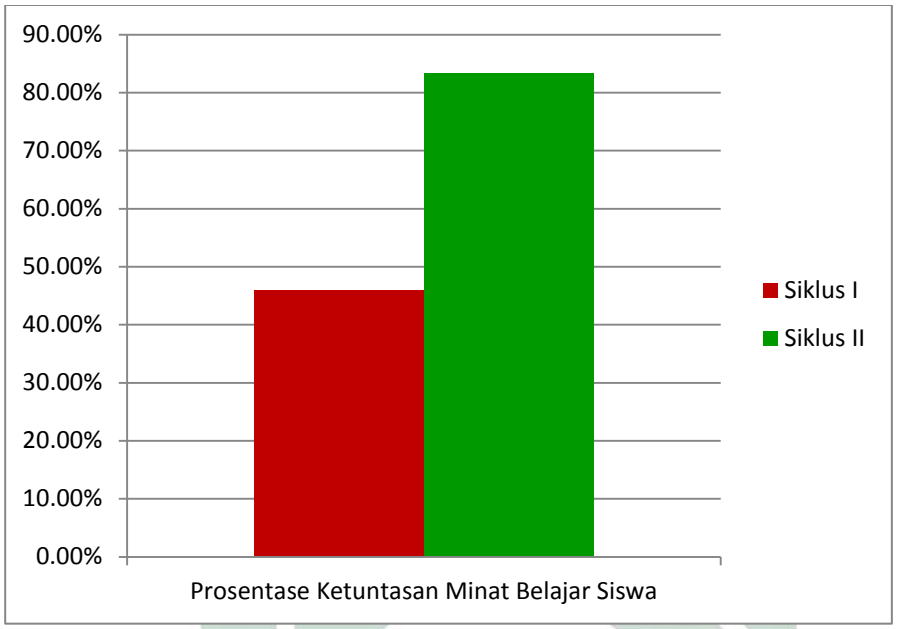

Diagram 4.3
Diagram presentase ketuntasan minat belajar siswa

Selain menggunakan angket siswa, peneliti juga menggunakan angket orang tua untuk memperkuat data. Berikut adalah rekapitulasi dan diagram untuk peningkatan minat belajar matematika siswa berdasarkan hasil angket orang tua:

Tabel 4.16
Rekapitulasi data minat belajar siswa dari siklus I dan siklus II
(Angket Orang Tua)

No.	Deskripsi Data	Siklus I	Siklus II
1.	Siswa yang memiliki nilai angket >80	6	12
2.	Rata-rata minat belajar siswa seluruhnya	67.81	73
3.	Prosentase ketuntasan minat belajar siswa	25%	50%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

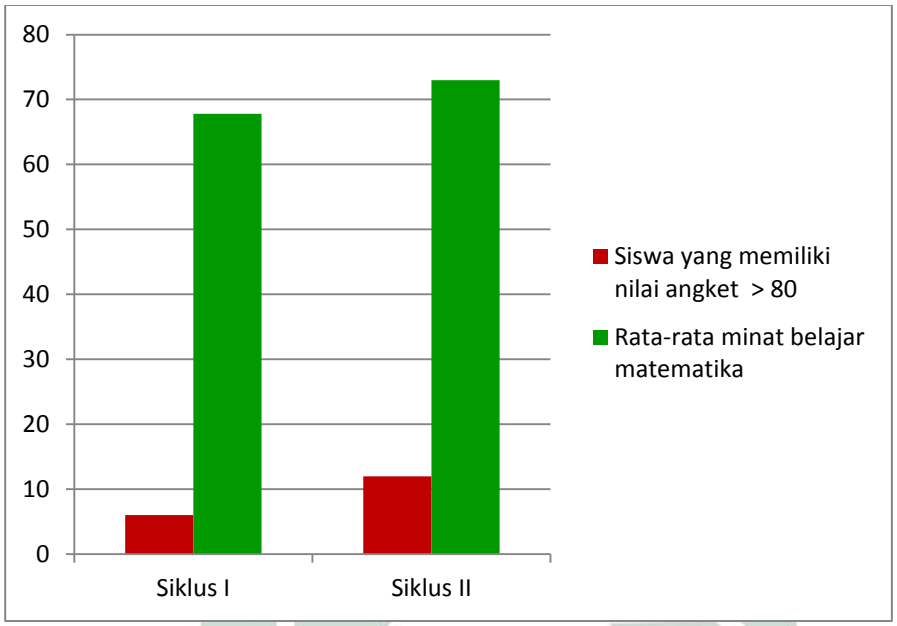

Diagram 4.4
Diagram siswa yang memiliki nilai angket siswa >80 dan rata-rata minat belajar matematika (angket orang tua)

Diagram 4.5
Diagram presentase ketuntasan minat belajar siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan diagram diatas, baik dari angket siswa maupun orang tua pada siklus I dan II menunjukkan peningkatan minat belajar matematika siswa. Selain menggunakan angket, peneliti juga menggunakan instrumen tes tulis. Berikut adalah perbandingan hasil tes dari siklus I dan II dengan minat belajar siswa:

Tabel 4.17
Perbandingan minat dengan hasil belajar matematika

No.	Nama Siswa	Siklus I		Siklus II		Kategori	Rata-rata	Ket.
		Minat	Tes	Minat	Tes			
1.	MFH	52.5	53	75	60	MRNR	60.12	Belum tuntas
2.	AN	77.5	80	78.5	87	MRNT	80.75	Tuntas
3.	AMM	95	73	95	100	MTNT	90.75	Tuntas
4.	FZA	92.5	100	92.5	100	MTNT	96.25	Tuntas
5.	F	70	87	85	87	MTNT	82.25	Tuntas
6.	IA	57.5	80	70	100	MRNT	76.87	Belum tuntas
7.	IM	87.5	100	95	100	MTNT	95.62	Tuntas
8.	MAW	77.5	100	82.5	100	MTNT	90	Tuntas
9.	MFUF	50	67	70	47	MRNR	58.5	Belum tuntas
10.	MM	87.5	87	87.5	73	MTNR	83.75	Tuntas
11.	MS	60	87	87.5	100	MTNT	83.62	Tuntas
12.	MIR	65	73	82.5	93	MTNT	78.37	Belum tuntas
13.	MSAF	72.5	87	82.5	100	MTNT	85.5	Tuntas
14.	ML	62.5	67	82.5	87	MTNT	74.75	Belum tuntas
15.	MAK	95	87	95	100	MTNT	94.25	Tuntas
16.	NA	90	100	87.5	100	MTNT	94.37	Tuntas
17.	RA	72.5	93	85	100	MTNT	87.62	Tuntas
18.	RBS	57.5	73	85	93	MTNT	77.12	Belum tuntas
19.	SAM	92.5	87	87.5	100	MTNT	91.75	Tuntas
20.	SHJ	85	73	87.5	100	MTNT	86.37	Tuntas
21.	NAZ	82.5	80	90	93	MTNT	86.37	Tuntas
22.	JDA	87.5	80	85	100	MTNT	88.12	Tuntas
23.	EY	77.5	73	92.5	100	MTNT	85.75	Tuntas
24.	II	95	100	97.5	100	MTNT	98.12	Tuntas
Jumlah				Tuntas : 18 (75 %) Belum tuntas : 6 (25 %) **Total : 24**				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

MTNT : Minat tinggi nilai tinggi

MTNR : Minat tinggi nilai rendah

MRNT : Minat rendah nilai tinggi

MRNR : Minat rendah nilai rendah

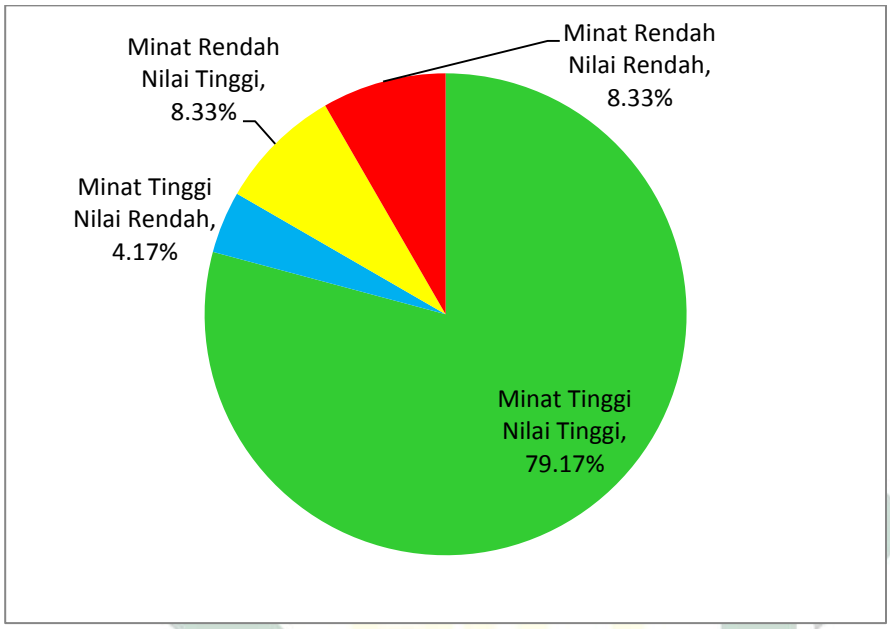

Diagram 4.6
Perbandingan minat belajar dengan hasil belajar matematika materi pengolahan data

Berdasarkan diagram 4.6, presentase tertinggi diperoleh oleh siswa yang memiliki minat belajar matematika tinggi dan nilai tinggi, yaitu dengan nilai 79.17 %. Siswa yang memiliki minat belajar matematika tinggi terpacu untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Sementara itu, siswa yang memiliki minat belajar rendah dan nilai rendah memiliki presentase sebesar 4.17 %. Siswa tersebut memang tidak menyukai pelajaran matematika sehingga hasil belajarnya rendah.

Sementara untuk siswa yang memiliki minat belajar matematika rendah namun memiliki nilai yang baik, dia cenderung tidak tertarik terhadap pelajaran matematika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan tidak memperhatikan ketika pembelajaran berlangsung, namun memiliki tingkat intelegensi yang tinggi. Sedangkan siswa yang memiliki minat belajar matematika tinggi namun hasil belajarnya rendah diindikasikan bahwa siswa tersebut memiliki perhatian yang penuh ketika pelajaran matematika, namun dia tidak bisa mengoperasikan perhitungan sehingga hasil belajarnya rendah.

Selain membandingkan minat belajar siswa dengan hasil belajar matematika, peneliti juga membandingkan hasil angket siswa dengan angket orang tua. Berikut adalah perbandingannya:

Tabel 4.18
Perbandingan hasil angket siswa dengan angket orang tua tentang minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika

No.	Nama Siswa	Siklus I		Siklus II		Kategori
		Siswa	Orang tua	Siswa	Orang tua	
1.	MFH	52.5	60	75	65	SROR
2.	AN	77.5	80	78.5	75	SROR
3.	AMM	95	57.5	95	55	STOR
4.	FZA	92.5	70	92.5	83.5	STOT
5.	F	70	70	85	47.5	STOR
6.	IA	57.5	55	70	68.5	SROR
7.	IM	87.5	95	95	95	STOT
8.	MAW	77.5	75	82.5	70	STOR
9.	MFUF	50	55	70	65	SROR
10.	MM	87.5	67.5	87.5	87.5	STOT
11.	MS	60	100	87.5	87.5	STOT
12.	MIR	65	30	82.5	45	STOR
13.	MSAF	72.5	75	82.5	57.5	STOR
14.	ML	62.5	57.5	82.5	82.5	STOT
15.	MAK	95	85	95	85	STOT
16.	NA	90	85	87.5	85	STOT
17.	RA	72.5	50	85	50	STOR
18.	RBS	57.5	50	85	50	STOR
19.	SAM	92.5	42.5	87.5	85	STOT
20.	SHJ	85	55	87.5	87.5	STOT
21.	NAZ	82.5	82.5	90	85	STOT
22.	JDA	87.5	80	85	82.5	STOT
23.	EY	77.5	55	92.5	65	STOR
24.	II	95	92.5	97.5	92.5	STOT

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah	STOT : 12 (50%) STOR : 10 (42%) SROT : 0 (0%) SROR : 2 (8%) **Total : 24**

Keterangan:

STOT : Minat siswa tinggi, orang tua tinggi

STOR : Minat siswa tinggi, orang tua rendah

SROT : Minat siswa rendah, orang tua tinggi

SROR : Minat siswa rendah, orang tua rendah

Diagram 4.7
Perbandingan hasil angket minat belajar siswa dengan angket orang tua

Berdasarkan kolerasi antara angket siswa dan orang tua, maka peneliti bisa menarik kesimpulan bahwa siswa yang memiliki minat belajar matematika tinggi dan menurut orang tua juga tinggi, maka perlu dipertahankan baik siswa dan orang tua. Orang tua diharapkan terus memberi perhatian terhadap belajar siswa di rumah agar siswa juga memiliki motivasi untuk belajar. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedangkan menurut orang tua rendah, maka bisa jadi siswa tersebut memang memiliki minat belajar matematika yang baik, namun orang tua kurang memberikan perhatian dalam proses belajar anaknya. Oleh karena itu, komunikasi antara anak dan orang tua harus lebih di tingkatkan dan saling mendukung.

Bagi siswa yang memiliki minat belajar rendah namun menurut orang tua tinggi, maka disini guru juga harus berperan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas. Komunikasi antara guru dan orang tua sangat perlu dalam melaporkan perkembangan belajar anak disekolah. Sedangkan bagi siswa yang memiliki minat belajar rendah dan menurut orang tua juga rendah, maka orang tua perlu memberi semangat kepada siswa agar belajar lebih giat dan orang tua juga harus mengawasi waktu belajar siswa. Begitu pula dengan guru yang juga pelru memberikan perhatian khusus bagi siswa tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id